

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN GURU SMK MEDAN AREA

Rika Mei Hayani Ginting¹, Owen De Pinto Simanjuntak²

^{1,2}Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

ABSTRAK

Dalam pengabdian yang dilakukan pada SMK Medan Area menjadi salah satu wahana pembaharuan para guru-guru untuk berpartisipasi dalam kewirausahaan. Dari informasi selama pengabdian dilakukan banyak para guru hanya berpaku pada profesi sebagai mengajar pada hal masih banyak peluang investasi baru yang dapat dilakukan tanpa mengganggu tugas pokok. Dengan perdebatan yang ditawarkan sesama guru juga terhadap narasumber menjadi tolak ukur bagi narasumber tentang pemahaman tentang pemaparan/persentase. Dengan jumlah peserta yang hadir pada acara pengabdian masyarakat yang dilakukan pada SMK Medan Area yang direncanakan sebanyak 48 orang tetapi yang hadir 36 dengan berbagai alasan membuktikan antusias para guru untuk memahami materi yang disampaikan oleh nara sumber. Acara yang direncanakan pada pukul 08.00 wib menjadi 09.00 wib sampai dengan selesai pada pukul 12.30 berjalan dengan lancar. Berbagai masukan juga dapat kita simak dari persentase kelompok dan tanggapan-tanggapan dari kelompok lainnya sebagai sumbangsih pelaksanaan pengabdian. Pada akhir acara masukan dari para peserta yang membuka diri untuk dilakukan kembali kegiatan yang sama pada kesempatan lain. Harapan dari penyaji dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat bahwa para peserta mampu membuka usaha baru sekaligus menyebarkan informasi tentang kewirausahaan pada lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Keberhasilan tidak datang dengan sendirinya tetapi dibutuhkan aplikasi teori dengan praktek. Pertimbangan-pertimbangan tentang potensi usaha baru disesuaikan dengan kesempatan dan peluang untuk mencapai keberhasilan.

Kata Kunci : Pelatihan, Kewirausahaan, Guru Smk Medan Area

ABSTRACT

In the service carried out at the Medan Area Vocational School, it is one of the vehicles for updating teachers to participate in entrepreneurship. From the information that during the service, many teachers only stick to their profession as teaching, on the other hand, there are still many new investment opportunities that can be carried out without disturbing their main tasks. With the debates offered by fellow teachers as well as resource persons, it becomes a benchmark for resource persons regarding understanding of exposure/percentage. The planned number of participants attending the community service event at the Medan Area Vocational School was 48 people, but 36 attended for various reasons, proving the enthusiasm of the teachers to understand the material presented by the resource person. The event which was planned at 08.00 WIB to 09.00 WIB until it finished at 12.30 went smoothly. We can also see various inputs from the percentage of groups and responses from other groups as a contribution to the implementation of community service. At the end of the event, input from participants was open to repeating the same activity on another occasion. The presenter hopes that by carrying out community service activities, the participants will be able to open a new business as well as disseminate information about entrepreneurship in the community around where they live. Success does not come by itself but requires application of theory with practice. Considerations regarding the potential for new businesses in accordance with the opportunities and opportunities to achieve success.

Keywords: Training, Entrepreneurship, Medan Area Vocational School Teacher

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Guru SMK Medan Area yang dimulai pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 12.30 wib berjalan dengan lancar. Para peserta mampu mengaplikasikan teori dengan praktek yang dibarengi dengan motivasi yang tinggi untuk berusaha sendiri. Para peserta yang hadir 36 orang mampu melihat peluang usaha disekitar tempat tinggalnya karena potensi pasar sangat terbuka luas. Dengan melakukan kewirusahaan para peserta pengabdian mampu membuka usaha baru karena memberikan pendapatan diluar jam kerja pokok. Sarana penyebarluasan informasi bagi masyarakat lainnya akan menumbuhkembangkan kewirausahaan bagi yang bermanfaat dalam kehidupan keluarga.

ANALISIS SITUASIONAL

Saat pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada SMK Medan Area pada dasarnya sangat diharapkan oleh para guru-ru dan akademisnya sebab selama ini belum pernah dilakukan. Antusias para peserta dengan suasana tenang menerima pemaparan dari pembicara dan terjadi interaksi Tanya jawab membuat suasana menjadi gairah. Semangat para peserta menimbulkan dalam menemukan jenis-jenis usaha sederhana yang dapat dilakukan sebagai pekerjaan sampingan sepulang sekolah. Tata kelola usaha yang didiskusikan bersama akan membantu para peserta untuk aktif memilih alternatif jenis usaha yang bertanggung jawab tanpa mengganggu pekerjaan pokok dan berguna juga bagi orang lain terutama masyarakat tinggal disekitar kita. Dukungan dari peserta dan kepek untuk meminta dibuatkan lagi kegiatan tentang kewirausahaan karena kita dianggap sebagai nara sumber. Para peserta dengan berbagai disiplin ilmu membuat diskusi semakin alot.

Agar usaha kecil yang dilakukan mampu berkembang menjadi usaha yang lebih besar, dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Diperlukan perencanaan dalam setiap kegiatan dalam menjalankan usaha tersebut, sangat di butuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk menunjang perkembangan bisnis pengusaha kecil. Namun, dalam lapangan, rata – rata pengusaha kecil melakukan aktivitas mereka hanya dengan mengandalkan naluri tanpa perhitungan yang matang. Sebuah bisnis usaha yang tidak melakukan manajemen dengan baik akan mengalami kesulitan untuk dapat bertahan, bahkan berkembang, di dalam dunia yang sarat dengan persaingan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masrakat pada guru-guru SMK Medan Area adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan presentasi. Metode dipilih karena dapat membantu para peserta mengablikasi teori dengan praktek.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan literasi keuangan	Belum memahami dengan baik tentang akuntansi	Memahami dengan baik tentang <i>E-Filling</i> akuntansi secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang akuntansi	100

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tepatnya pada SMK Medan Area yang diisi dengan empat sesi dimana, pada sesi pertama pada pukul 09.00 – 09.15 penyaji menyampaikan kata sambutan. Pada pukul 09.15-19.30 yang dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah. Pada sesi kedua pada pukul 09.30-11.00. Penyaji menyampakan sajianya dengan motivasi kewirausahaan, kendala-kendala kewirausahaan dan solusi berwirausaha. Diakhir sajian sesi kedua diberikan kesempatan

kepada audiens untuk memberikan tanggapan berupa Tanya jawab yang langsung dijawab oleh penyaji. Pada kesempatan ini penyaji menyampaikan dalam bentuk power point yang ditampilkan pada infocus pada ruang guru-guru yang disediakan oleh panitia dari pihak sekolah. Pada sesi ketiga pada pukul 11.00-11.30. Dilakukan diskusi bersama ide-ide dan motif berwirausaha, peluang dan kendala kewirausahaan, cara mengatasi jika ditemukan kendala-kendala dalam berwirausaha. Pada kesempatan ini semua peserta membentuk kelompok dimana tiap kelompok terdiri atas 6 orang. Para peserta menuliskan jenis usaha yang direncanakan, besarnya anggaran biaya yang diperlukan dan kendala yang mungkin terjadi dan solusi mengatasi masalah. Pada sesi keempat pada pukul 11.30-12.00. Para ketua setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi yang barengi dengan sesi tanya jawab sekaligus tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tingkat keberhasilan pemaparan penyaji pada sesi kedua diatas. Pada sesi terakhir tepatnya pukul 12.00. Penyaji menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Diakhir kegiatan Kepala Sekolah . juga mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak terutama penyaji karena telah menambah wawasan kewirausahaan para guru-guru SMK Medan Area.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegaitan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada SMK Medan Area dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan motivasi kewirausahaan akan muncul ide-ide dan peluang usaha yang biasa di jadikan sebagai peluang bisnis keluarga di luar jam kerja pokok.
2. Setiap kegiatan tidak terlepas dari kendala maka di perlkan kearifan dalam mengatasi kenala berusaha.
3. Solusi akan muncul jika suatu kegiatan telah di mulai dan nantiya solusi atas kendala teratasi dengan menggunkan berbagai sumber termasuk berdiskuksi, menggunakan internet dan berkomunikasi dengan para pakar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada SMK Medan Area yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B, (2004). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, T, (2004). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Joewono, H, (2011). Strategi Pengembangan Kewirausahaan Nasional: Sebuah Rekomendasi Operasional. Infokop Volume 19-Juli 2011:1-23.
- Mardiyatmo, (2004). Kewirausahaan SMK Kelas 1. Jakarta: Yudhistira.
- Sunarya, A. Sudaryono. & Saefullah, A. (2011). Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryana, (2013). Kewirausahaan-Kiat Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Tohar, M. (2007). Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Kanisius.
- Widjajanta, B. Widyaningsih, A, & Tanuatmodjo, H, (2007). Mengasah Kemampuan Ekonomi. Bandung: Citra Praya.